

## INTISARI

Pendidikan dan kesehatan adalah modal utama bagi pembangunan sebuah bangsa, masa depan bangsa terletak pada generasi muda. Salah satu penilaian kualitas manusia adalah tingkat kecerdasannya yang akan dijadikan sebagai modal dasar untuk mencapai prestasi yang gemilang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap prestasi (nilai rapor) siswa Sekolah Dasar.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional dengan cara observasi analitik. Subyek penelitian ini adalah 30 siswa SDN Pasar Baru 5 Kota Tangerang. Status gizi sebagai variabel tergantung. Ukuran status gizi ditentukan berdasarkan BB/TB dengan menggunakan WHO-NCHS (*National Center For Health Statistic*) yang disesuaikan untuk anak Indonesia yaitu presentil 50=100%, sedangkan prestasi diukur berdasarkan nilai kumulatif mid term rapor. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap prestasi belajar siswa menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Berdasarkan pengukuran status gizi sampel diperoleh hasil 27 (90%) anak berstatus gizi baik, yang terdiri dari 13 (92,8%) anak perempuan, 14 (87,5%) anak laki-laki, anak bergizi kurang 3 (10%), terdiri dari 1 (7,2%) anak perempuan dan 2 (12,5%) anak laki-laki. Dari hasil pengukuran prestasi belajar (nilai rapor) baik terdiri dari 19 (63,3%) anak dengan nilai rapor baik terdiri dari 9 (64,2%) anak perempuan, 10 (63,3%) anak laki-laki, dengan anak nilai rapor sedang sebanyak 11 (36,7%) terdiri dari, 5 (35,8%) anak perempuan dan 6 (37,5%) anak laki-laki, dan tidak ditemuklan nilai rapor kurang.

Dari hasil analisis statistik *Chi-Square* dengan taraf signifikasi 0,09 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ( $p > 0,05$ ) antara status gizi

## ABSTRACT

Education and health is the main capital for the developing of a country, the future of the nation hold by the young generation. One of the assessment of human quality is the intelligence rate which will be the foundation capital to achieve awesome accomplishment.

Research design that used is cross-sectional with observational analytic method. Subject of the research are 30 students of SDN Pasar Baru 5 Kota Tangerang. Nutritional status as the dependent variable. Nutritional status measurement decided based on bodyweight/body height that use WHO-NCHS (National Center For Health Statistic) which adjusted for Indonesian children, that is percentile 50=100%, while the achievement measured by report card mid-term cumulative grade. To find whether there is any meaningful relations between nutritional status with student's study achievement we use statistical test Chi-Square.

Based on nutritional status measurement of the sample, it founds that 27(95%) of the children have good nutritional status, that consist of 13(92.8%) girls, 14(87.5%) boys, poor nutritional status children are 3(10%), that consist of 1(7.2%) girls and 2(12.5%) boys. From the result of the study achievement measurement, good report card grade included 19(63.3%) children that consist of 9(64.2%), 10(63.3%) boys, with average report card grade included 11(36.7%) that consist of 5(35.8%) girls and 6(37.5%) boys, and could not be found bad report card grade.

From the result statistical analysis Chi-Square with significance level of 0.09 can be concluded that there is no meaningful relation ( $p > 0.05$ ) between nutritional status with report card grade.

Keyword : nutritional status report card grade